

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat atau wadah dimana kegiatan produksi barang dan jasa dibuat. Ada beberapa jenis perusahaan yaitu perusahaan yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak, menurut UU No.8 Tahun 1997, pengertian perusahaan adalah bentuk usaha yang kegiatan dilakukan secara tetap dan terus menerus agar dapat memperoleh keuntungan, baik itu usaha perorangan maupun usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia.

Setiap badan usaha atau perusahaan memiliki apa yang disebut dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan umumnya terkait dengan tingkat kepemilikan aset dan potensi perusahaan tersebut untuk menarik minat investor. Nilai perusahaan diyakini mampu menentukan arah dan kekuatan modal untuk operasional suatu perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan juga umumnya dikenal sebagai nilai jual suatu perusahaan yang dilihat dari keberhasilan operasional manajemennya serta tingkat nilai jual atau likuiditas.

Secara umum, nilai perusahaan dapat dipahami sebagai suatu kondisi dimana perusahaan dan kinerjanya diterima positif oleh masyarakat umum, dan nilai atau valuasi saham dapat menguntungkan para pemilik saham atau investor. Selain itu nilai perusahaan juga diartikan sebagai kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai proyeksi dan trust dari masyarakat sebagai konsumen

terhadap kinerja dan produk perusahaan. Hal ini kemudian membuat nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya perusahaan dan hubungannya dengan harga saham perusahaan tersebut.

Proses pemberian nilai perusahaan merupakan sebuah proses analisis untuk menentukan nilai aset atau perusahaan yang sedang beroperasi maupun proyeksi kedepannya. Analisis nilai perusahaan menempatkan nilai perusahaan dengan melihat pada manajemen bisnis, komposisi struktur modal prospek pendapatan, dan nilai aset di pasar. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh manajer perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui implementasi keputusan keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Suatu kombinasi dari ketiganya akan mengoptimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya dan akan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya. Dalam pelaksanaannya, keputusan keuangan yang diambil harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat karena akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan akan berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan akan menarik minat para investor untuk menambahkan modal. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan seperti :

Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya investasi yang dilakukan perusahaan memberikan nilai sekarang yang lebih besar dari investasi awal, sehingga menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan juga dapat dilihat dari rata-rata total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan selama lima tahun terus meningkat. Investasi

berhubungan positif dengan nilai perusahaan, disebabkan nilai perusahaan akan meningkat melalui pengurangan biaya agensi, melalui mekanisme monitoring perjanjian utang dan menerapkan strategi investasi yang aman (dengan menghindari investasi beresiko).

Struktur biaya merupakan jenis dan besarnya biaya yang harus dipikul oleh perusahaan dalam rangka memproduksi dan menjual barang dan jasa. Struktur biaya membahas mengenai biaya modal menurut Sutrisno (2001), pengertian biaya modal atau cost of capital adalah biaya yang harus dikeluarkan atau dibayar perusahaan untuk mendapatkan modal yang digunakan dalam investasi perusahaan. Untuk menghitung biaya modal dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tertimbang (WACC)

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menggambarkan turunya nilai rupiah, dan kondisi ini ditandai dengan meningkatnya harga barang-barang kebutuhan di pasar. Meningkatnya inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat karena harga-harga barang kebutuhan meningkat, sedangkan pendapatan masyarakat tetap. Sehingga inflasi sering menjadi suatu masalah, terutama jika pemerintah tidak berhasil atau tidak mampu mengendalikan laju pertumbuhannya. Inflasi yang terjadi pada suatu negara sangat berpengaruh terhadap kurs atau nilai tukar Negara tersebut. Inflasi yang berlaku pada umumnya cenderung menurunkan nilai suatu valuta asing. Kecenderungan seperti ini disebabkan efek inflasi, yaitu inflasi menyebabkan harga didalam negeri lebih tinggi dibandingkan barang impor sehingga impor akan meningkat, dan ekspor akan menurun karena harganya bertambah mahal.

Menurut latar belakang masalah yang telah dibuat diatas, maka dari itu penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kebijakan Investasi, Struktur Biaya, dan Inflasi, Terhadap Nilai Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur biaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah kebijakan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis apakah struktur biaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis apakah inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah khususnya di bidang manajemen keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk mengetahui bagaimana nilai suatu perusahaan agar perusahaan bisa berkembang di masa yang akan datang

3. Akademik

Menambah referensi bahan pustaka dan sumbangan karya ilmiah bagi peneliti berikutnya.